

KECEMASAN MEMPEROLEH PASANGAN HIDUP

PADA PENYANDANG CACAT TUBUH

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Mencapai Derajat Sarjana S-1 Psikologi



Diajukan Oleh:

HASTUTI RIFAYANI
F 100 030 236

Kepada

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2007

**KECEMASAN MEMPEROLEH PASANGAN HIDUP
PADA PENYANDANG CACAT TUBUH**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Mencapai Derajat Sarjana S-1 Psikologi**

Diajukan Oleh:

**HASTUTI RIFAYANI
F 100 030 236**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2007**

**KECEMASAN MEMPEROLEH PASANGAN HIDUP
PADA PENYANDANG CACAT TUBUH**

Yang diajukan oleh :

HASTUTI RIFAYANI
F 100 030 236

Telah disetujui untuk dipertahankan
di depan Dewan Penguji oleh :

Pembimbing Utama

Taufik S.Psi., M.Si

tanggal 30 Oktober 2007

Pembimbing Pendamping

Purwati S. Psi., M. Si

tanggal 30 Oktober 2007

**KECEMASAN MEMPEROLEH PASANGAN HIDUP
PADA PENYANDANG CACAT TUBUH**

Yang diajukan dan disusun oleh :

HASTUTI RIFAYANI
F100030236

Telah dipertahankan disepan Dewan Penguji

Pada tanggal : 6 November 2007

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Penguji Utama

Taufik S.Psi., M.Si

Penguji Pendamping I

Purwati. S.Psi., M.Si

Penguji Pendamping II

Dra. Nanik Prihartanti

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Psikologi

Dekan,

Susatyo Yuwono, S.Psi., M.Si

MOTO

”... Sesungguhnya dibalik kesulitan itu ada kemudahan ...”

(QS : Al Insyirah : 6)

”Mulailah segala sesuatu dengan Basmalah dan akhirilah dengan Hamdalah”
(Hadist)

”Keberhasilan akan selalu berbanding lurus dengan usaha”
(Penulis)

PERSEMBAHAN

*Karya sederhana ini penulis persembahkan
teruntuk:*

*Ibu dan Papa atas dukungan, doa, usaha
dan kasih sayang yang tak kan terbalas
dengan isi dunia sekalipun.*

Mas Yadi atas contoh teladan selama ini.

*Untuk diriku sendiri yang telah memberikan
hadiah ulang tahun terindah.*

Serta orang-orang yang penulis sayangi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah segala puji hanyalah milik Allah, Rabb semesta alam, Yang Maha menggendong Qolbu setiap insan dengan cinta dan kasih sayang. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan ke atas junjungan Nabi Muhammad SAW dan keluarga. Atas segala berkah, petunjuk dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Kecemasan Memperoleh Pasangan Hidup Pada Penyandang Cacat Tubuh".

Penulis menyadari bahwa selama penyelesaian skripsi ini banyak sekali perhatian, bantuan, dukungan, dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan segenap kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. **Bapak Susatyo Yuwono. S.Psi., M.Si**, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
2. **Bapak Taufik, S.Psi., M.Si**, selaku pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, petunjuk dan pengarahan kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. **Ibu Purwati, S.Psi., M.Si**, selaku pembimbing pendamping yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, petunjuk nasehat serta dorongan semangat disela-sela kesibukannya dari awal hingga akhir skripsi ini.

4. **Bapak Prof. Dr. Kumaidi MA**, selaku pembimbing akademik yang telah membimbing dengan sabar dan ikhlas dalam studi, serta Bapak/Ibu Dosen Fakultas Psikologi UMS, yang telah bersedia membagi ilmunya kepada penulis.
5. **Teruntuk Ayahanda dan Ibunda tercinta** yang selalu meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah penulis, terimakasih atas kasih sayang yang tak terbatas, terimakasih atas doa dan kerja keras untuk membiayai kuliah penulis.
6. **Kakanda Setiadi Nurhadiyanto** terimakasih telah memberikan contoh teladan untuk adikmu ini.
7. **Keluarga besar BKPP Fakultas Psikologi UMS, Ibu Lisnawati dan Ibu Purwati selaku pimpinan BKPP, sahabat-sahabat Asisten BKPP angkatan 2006-2007 Moniq, Windri, Wada', Dewi, Eric, Melati, Umni, Tiwi** atas kerjasama serta suport luar biasa yang telah diberikan kepada penulis. kebersamaan dalam suka dan duka yang kita lalui diakhir kuliah tak akan pernah penulis lupakan
8. **Kakak-kakak Asisten BKPP angkatan 2005-2006 Mbak Lina** terimakasih untuk kasih sayangnya, **Mas Sigit** yang selalu jahil tapi tak pernah berhenti mengulurkan bantuan dengan senyuman, **Mbak Che-che, Mbak Ririn, Mbak Iyia, Mbak Inung, Mbak Udla, Mbak Uci, Mbak Nur chas**, terimakasih kalian orang yang percaya dengan kemampuan penulis.
9. **Adik-adik Asisten BKPP angkatan 2007-2008 Vica, Heni, Erni, Nurul, Vivin, Guntur, Totok** atas perhatian dan bantuannya.

10. **Sahabat-sahabatku Rini, Risti, Ochi, Anti**, terimakasih untuk dukungan dan persahabatan yang paling indah dan tak kan terlupakan. **Dita** terimakasih telah mau diganggu setiap malam dan meminjamkan komputernya, thank's banget ya dek. **Icha dan Reni** terimakasih atas semangat dan dukungannya.
11. **Terimakasih untuk Mas Joko** atas doa-doa dan bantuannya yang tak terhingga, terimakasih untuk **Yuni dan sahabat-sahabat YPAC** yang telah banyak memberikan pelajaran hidup.
12. **Seluruh teman-teman di Fakultas Psikologi UMS, Khususnya teman-teman kelas E angkatan 2003, teman-teman asisten Interviuw**, terimakasih atas kerjasama yang sempat terjalin dan kiranya membutuhkan waktu seumur hidup untuk melupakan perjalanan indah di kampus ungu tercinta ini.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam bentuk apapun untuk menyelesaikan skripsi ini. Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis haturkan, harapan dan doa penulis semoga Allah SWT berkenan memberikan balasan yang sepadan serta melimpahkan rahmatNya atas semua budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwasanya skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran membangun demi kesempurnaan skripsi ini akan penulis terima dengan segala kerendahan hati. Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Amiiien yaa Rabbal 'alamin.....

Wasalamualaikum Wr. Wb.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAKSI	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian	8
C. Manfaat Penelitian	8
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Kecemasan Memperoleh Pasangan Hidup.....	9
1. Pengertian kecemasan	9
2. Macam-macam kecemasan	13
3. Gejala kecemasan.....	15
4. Faktor yang mempengaruhi kecemasan	19
5. Pasangan hidup	22

B. Strategi Menghadapi Masalah Penyandang Cacat	
Tubuh.....	24
C. Penyandang Cacat Tubuh.....	28
1. Pengertian cacat tubuh	28
2. Klasifikasi cacat tubuh	30
3. Penyebab cacat tubuh.....	32
D. Kecemasan Memperoleh Pasangan Hidup Pada Penyandang	
Cacat Tubuh.....	35
E. Pertanyaan Penelitian.....	37
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Identifikasi Gejala Penelitian	39
B. Definisi Operasional Gejala Penelitian	39
1. Kecemasan Memperoleh Pasangan Hidup	39
2. Strategi Coping	40
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Metode Pengumpulan Data.....	41
1. Wawancara	41
2. Observasi	44
3. Dokumentasi.....	45
E. Metode Analisis Data.....	45
 BAB IV. PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Persiapan Penelitian	47
1. Orientasi lapangan.....	47

2. Persiapan administrasi.....	48
B. Pengumpulan Data	48
C. Analisis Data	50
1. Karakteristik subjek penelitian	50
2. Hasil analisis data	51
a. Subjek 1	51
b. Subjek 2	62
c. Subjek 3	72
D. Pembahasan.....	79

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
A.	
B. Karakteristik subjek penelitian	1
C.	
D.	

ABSTRAKSI
KECEMASAN MEMPEROLEH PASANGAN HIDUP PADA
PENYANDANG CACAT TUBUH

Manusia dalam perjalanan hidupnya banyak mengalami perubahan yang mengarah pada suatu perkembangan jasmani maupun rohani. Setiap masa perkembangan memiliki tugas perkembangan yang harus dikuasai oleh setiap individu, salah satu tugas perkembangan pada awal masa dewasa yaitu memilih pasangan hidup. Terdapat babarapa faktor yang menghalangi penguasaan tugas perkembangan, salah satunya yaitu cacat tubuh.. Apabila individu tidak mampu menguasai salah satu tugas perkembangan akan mengakibatkan krisis yang menimbulkan kecemasan. Individu yang mengalami cacat tubuh akan menemui hambatan pada penguasaan tugas-tugas perkembangan termasuk dalam memperoleh pasangan hidup. Dalam wawancara sekilas antara penulis dengan salah satu penyandang cacat pada awal penelitian ini menunjukkan bahwa penyandang cacat tubuh menginginkan pasangan hidup yang memiliki keadaan yang lebih baik dari keadaannya. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis memilih judul **KECEMASAN DALAM MEMPEROLEH PASANGAN HIDUP PADA PENYANDANG CACAT TUBUH**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kecemasan penyandang cacat tubuh dalam memperoleh pasangan hidup, gejala-gejala kecemasan apa saja yang dialami, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dan bagaimana cara penyelesaian masalah pada penyandang cacat tubuh dalam memperoleh pasangan hidup. Subjek penelitian ini berjumlah tiga orang yang lokasinya berada di Surakarta. metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi. Peran peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai pengamat nonpartisipan yang status kehadirannya diketahui oleh subjek penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu analisis yang berupa paparan, uraian, dan gambaran.

Dari hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa penyandang cacat mengalami kecemasan akan penolakan keluarga dan lingkungan pasangannya, usia yang semakin bertambah dan belum memiliki gambaran yang jelas mengenai pasangan, cemas akan ditinggalkan oleh pasangannya, tidak dapat memiliki keturunan, cemas jika tidak memperoleh pasangan hidup yang kondisi fisiknya lebih baik dari pada kondisinya. Gejala fisik yang dialami yaitu : mudah marah, sulit tidur, tidur tidak nyenyak, tidak nafsu makan, jantung berdebar-debar, kaget, badan terasa panas dingin, tidak enak badan, pusing, masuk angin, kondisi kesehatan menurun. Sedangkan gejala psikologis yang dialami oleh penyandang cacat yaitu : gelisah, kurang konsentrasi, murung, sensitif, kurang bersemangat, malas beraktivitas, bersikap dingin pada lawan jenis, dan ketakutan. Faktor yang mempengaruhi kecemasan dalam memperoleh pasangan hidup pada penyandang cacat yaitu kondisi fisik, trauma, *conditioning*, dan lingkungan. Cara mengatasi masalah yang dialkukan yaitu *Escapism* atau penolakan, *Minimization* atau pengurangan baban masalah, *Self blame* atau penyalahan diri sendiri, *seeking meaning* atau pencarian makna dan *instrumental action*.

Kata kunci : Kecemasan, strategi coping, Kecacatan.